

**HUBUNGAN ASUPAN SERAT DAN TINGKAT PENGETAHUAN
DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KETABANG SURABAYA**

Lucy Indah Arisanti

Program Studi Diploma 3 Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Email : lucyarisanti123456@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Diabetes Melitus* merupakan penyakit menahun (kronis) yang berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula yang melebihi batas normal. Penyakit ini ditandai dengan adanya hiperglikemia yang disebabkan oleh ketidakmampuan pankreas untuk memproduksi insulin pada sel target. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara konsumsi asupan serat dan tingkat pengetahuan dengan kadar glukosa darah pada penderita *Diabetes Melitus* Tipe 2 di Puskesmas Ketabang Surabaya. **Metode:** Jenis penelitian yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian semua penderita DM tipe 2 yang terdaftar pada Desember 2021 di Puskesmas Ketabang. Jumlah sampel 34 orang diambil dengan simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan DM dan asupan serat dengan *recall* 2x24 jam. **Hasil:** Penderita DM sebagian besar berumur 46–55 tahun (50%), jenis kelamin perempuan (58,82%), asupan serat kurang (70,6%), tingkat pengetahuan kurang (67,65%), kadar glukosa diabetes (73,52%). Hasil uji korelasi *spearman* menyatakan bahwa ada hubungan antara asupan serat dengan kadar glukosa darah $\rho=0,00<0,05$ serta ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kadar glukosa darah $\rho=0,00<0,05$. **Kesimpulan dan Saran:** Ada hubungan antara asupan serat dengan kadar glukosa darah pada penderita DM tipe 2. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kadar glukosa darah pada penderita DM tipe 2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak puskesmas untuk memberikan edukasi kepada penderita DM mengenai pentingnya konsumsi asupan serat dan meningkatkan tingkat pengetahuan.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Asupan Serat, Tingkat Pengetahuan, Kadar Glukosa Darah.

**RELATIONSHIP OF FIBER INTAKE AND KNOWLEDGE LEVEL WITH
BLOOD GLUCOSE LEVELS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS
PATIENTS AT PUSKESMAS KETABANG SURABAYA**

Lucy Indah Arisanti

Program Studi Diploma 3 Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Email : lucyarisanti123456@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is a chronic (chronic) disease in the form of a metabolic disorder characterized by sugar levels that exceed normal limits. This disease is characterized by hyperglycemia caused by the inability of the pancreas to produce insulin in target cells. **Objective:** To determine the relationship between fiber intake and knowledge level with blood glucose levels in patients with Type 2 Diabetes Mellitus at the Ketabang Public Health Center Surabaya. **Methods:** The type of research is analytic observational with a cross sectional approach. The study population was all patients with type 2 DM who were registered in December 2021 at the Ketabang Health Center. The number of samples of 34 people was taken by simple random sampling. Data were collected using a DM knowledge questionnaire and fiber intake with a 2x24 hour recall. **Results:** Most DM patients were 46–55 years old (50%), female gender (58.82%), less fiber intake (70.6%), lack of knowledge level (67.65%), diabetes glucose levels (73.52%. The results of the Spearman correlation test stated that there was a relationship between fiber intake and blood glucose levels $=0.00 < 0.05$ and there was a relationship between the level of knowledge and blood glucose levels $=0.00 < 0.05$. **Conclusions and Suggestions:** There is a relationship between fiber intake and blood glucose levels in patients with type 2 diabetes. There is a relationship between the level of knowledge and blood glucose levels in patients with type 2 diabetes. the importance of consuming fiber intake and increasing the level of knowledge.

Keywords: **Diabetes Mellitus, Fiber Intake, Knowledge Level, Blood Glucose Level.**